

**PENGEMBANGAN MODUL PEMBELAJARAN
MATERI MENYUSUN TEKS EKSPOSISI DENGAN MODEL
PROJECT BASED LEARNING (PJBL) SISWA KELAS VIII
SMP NEGERI 01 PEMULUTAN BARAT**

SKRIPSI

**OLEH
RENI PUSPITA SARI
NIM 312016021**



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA INDONESIA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
AGUSTUS 2020**

**PENGEMBANGAN MODUL PEMBELAJARAN
MATERI MENYUSUN TEKS EKSPOSISI DENGAN MODEL
PROJECT BASED LEARNING (PJBL) SISWA KELAS VIII
SMP NEGERI 01 PEMULUTAN BARAT**

SKRIPSI

**Diajukan kepada
Universitas Muhammadiyah Palembang
untuk memenuhi salah satu syarat
dalam menyelesaikan program Sarjana Pendidikan (S1)**

**Oleh
Reni Puspita Sari
NIM 312016021**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA INDONESIA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
Agustus 2020**

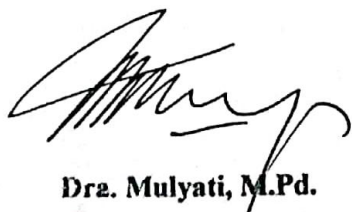
Skripsi oleh Reni Puspita Sari ini telah diperiksa dan disetujui untuk diuji

**Palembang, 24 Agustus 2020
Pembimbing I,**



Dr. Sakdiah Wati, M.Pd.

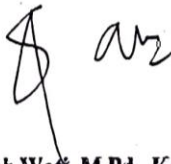
**Palembang, 24 Agustus 2020
Pembimbing II,**



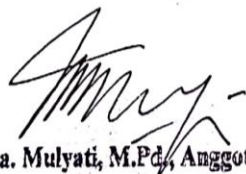
Dra. Mulyati, M.Pd.

**Skripsi oleh Reni Puspita Sari ini telah dipertahankan di depan penguji
pada tanggal 29 Agustus 2020**

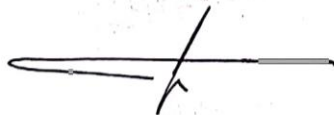
Dewan Penguji:



Dr. Sakdiah Wati, M.Pd., Ketua



Dra. Mulyati, M.Pd., Anggota



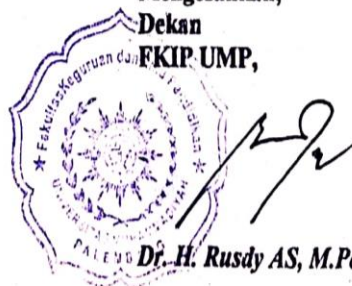
Drs. Danto, M.Pd., Anggota

**Mengetahui,
Ketua Program Studi
Pendidikan Bahasa Indonesia,**



Supriatni, S.Pd., M.Pd.

**Mengesahkan,
Dekan
FKIP UMP,**



Dr. H. Rusdy AS, M.Pd.

SURAT KETERANGAN PERTANGGUNG JAWABAN PENULISAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Reni Puspita Sari
NIM : 312016021
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia

Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa:

1. Skripsi yang telah saya buat adalah benar-benar pekerjaan saya sendiri (bukan barang jiplakan atau plagiat).
2. Apabila dikemudian hari terbukti/ dapat dibuktikan skripsi ini hasil jiplakan, maka saya akan menanggung resiko sesuai dengan peraturan Undang-undang yang berlaku.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenar-benarnya untuk dapat dipertanggung jawabkan.

Palembang, 26 Agustus 2020
Yang Menerangkan,
Mahasiswa Yang Bersangkutan



Reni Puspita Sari
NIM 312016021

ABSTRAK

Sari, Reni Puspita. 2020. *Pengembangan Modul Pembelajaran Materi Menyusun Teks Eksposisi dengan Model Project Based Learning (PJBL) Siswa Kelas VIII SMP Negeri 01 Pemulutan Barat*. Skripsi, Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Program Sarjana (S1) Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) Universitas Muhammadiyah Palembang. Pembimbing: (I) Dr. Sakdiah Wati, M.Pd., (II) Dra. Mulyati, M.Pd.

kata kunci: pengembangan, modul pembelajaran, teks eksposisi, model *project based learning (pjbl)*.

Penelitian pengembangan ini bertujuan untuk mengembangkan dan menghasilkan sebuah modul pembelajaran menyusun teks eksposisi. Selain itu, penelitian dan pengembangan ini juga bertujuan untuk mendeskripsikan proses pengembangan modul pembelajaran materi menyusun teks eksposisi dengan model *Project Based Learning (PjBL)* untuk siswa kelas VIII SMP, mendeskripsikan kelayakan modul berdasarkan penilaian dan validasi oleh ahli media, ahli materi, ahli bahasa, dan uji coba terhadap siswa. Penelitian ini termasuk dalam kategori penelitian dengan cara deskriptif kuantitatif. Data kuantitatif yang dihasilkan akan dikonversi menjadi data kualitatif untuk mendeskripsikan kelayakan produk yang dikembangkan. Hasil penelitian dan pengembangan modul menunjukkan bahwa modul yang dikembangkan berdasarkan pengembangan menurut Tessmer dengan dua tahapan utama yaitu tahap *Preliminary* yang terdiri dari tahap analisis dan desain, tahap *Formative Evolution* yang terdiri dari *Self Evolution (Evolusi Diri)*, *Prototyping (Pembuatan Prototipe)*, *Expert Review (Uji Pakar)*, *One-To-One*, *Small Group*, dan *Field Test*. Kevalidan modul pembelajaran dilihat berdasarkan uji validasi, hasil validasi ahli media mencapai 75%, ahli materi 90%, dan ahli bahasa 75% yang dapat dikategorikan valid. Berdasarkan uji coba produk pada tahap *Field test* rata-rata skor siswa adalah 83,00 yang dapat dikategorikan baik, sedangkan dilihat dari hasil angket respon siswa diperoleh skor 96% yang dapat dikategorikan sangat layak. Berdasarkan uji validasi dapat disimpulkan bahwa modul pembelajaran yang dikembangkan dapat digunakan baik dalam proses belajar siswa secara mandiri maupun pada proses pembelajaran Bahasa Indonesia khususnya pada materi teks eksposisi siswa kelas VIII di kelas.

KATA PENGANTAR

Puji dan Syukur penulis ucapkan kehadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “*Pengembangan Modul Pembelajaran Materi Menyusun Teks Eksposisi dengan Model Project Based Learning (PJBL) Siswa Kelas VIII SMP Negeri 01 Pemulutan Barat*” dapat selesai sesuai dengan yang diharapkan. Skripsi ini disusun untuk melengkapi persyaratan penyelesaian pendidikan program Strata Satu (S1) Program Studi Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Palembang.

Dalam penulisan skripsi ini, penulis banyak mendapat bantuan, pengarahan, dorongan dan motivasi dari berbagai pihak. Penulis mengucapkan terimakasih kepada dosen pembimbing pertama Dr. Sakdiah Wati, M.Pd., dan dosen pembimbing kedua Dra. Mulyati, M.Pd. Penulis juga berterimakasih kepada Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Palembang Dr. Rusdy AS, M.Pd., Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Supriatini, S.Pd., M.Pd., seluruh dosen yang telah memberikan bimbingan serta arahan, dan seluruh staf administrasi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Palembang.

Penulis juga mengucapkan terimakasih kepada Ayah dan Ibu serta seluruh keluargaku yang selalu mendoakan dan memberi dukungan, baik moral maupun materi untuk membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan baik segi penulisan maupun penyusunan kata dan tata bahasa, hal ini dikarenakan terbatasnya kemampuan yang penulis miliki. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun.

Akhir kata, penulis senantiasa memohon kepada Allah SWT agar membalas budi baik seluruh pihak yang telah membantu dan berpartisipasi dalam penyelesaian skripsi ini.

Palembang, 26 Agustus 2020

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
SURAT PERNYATAAN PERTANGGUNGJAWABAN	iv
MOTO DAN PERSEMBAHAN	v
ABSTRAK	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GRAFIK	xv
DAFTAR DIAGRAM	xvi
BAB 1 PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	9
C. Tujuan Penelitian	9
D. Manfaat Penelitian	9
E. Spesifikasi Produk yang Dikembangkan	10
F. Asumsi dan Keterbatasan Penelitian.....	11
1. Asumsi Penelitian	11
2. Keterbatasan Penelitian.....	11
G. Definisi Istilah.....	11

BAB II KAJIAN PUSTAKA

A. Pengertian Pengembangan	13
1. Pengertian Penelitian Pengembangan	13
B. Pengertian Modul	14
1. Sifat-Sifat Modul.....	15
2. Fungsi Modul	16
3. Tujuan dan Kegunaan Modul.....	16
4. Langkah-Langkah Penyusunan Modul	17
C. Pengertian Pembelajaran Bahasa Indonesia.....	18
1. Tujuan Pembelajaran Bahasa Indonesia	18
D. Pengertian Teks Eksposisi	19
1. Ciri-Ciri Teks Eksposisi.....	19
2. Stuktur Teks Eksposisi.....	20
1) Tesis	20
2) Rangkaian Argumentasi	20
3) Penegasan Ulang	21
3. Unsur Kebahasaan Teks Eksposisi.....	21
E. Pengertian Model Pembelajaran <i>Project Based Learning (PJBL)</i>	22
1. Prinsip-Prinsip Model <i>Project Based Learning</i>	22
2. Karakteristik Model <i>Project Based Learning</i>	24
3. Kelebihan dan Kelemahan Model <i>Project Based Learning</i>	25
4. Langkah-Langkah Model <i>Project Based Learning</i>	27

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian.....	29
1. Tahap <i>Preliminary</i> (Persiapan)	30
1) Analisis.....	30
2) Desain	30
2. Tahap <i>Formative Evolution</i>	30
1) <i>Self Evolution</i> (Evolusi Mandiri)	30
2) <i>Prototyping</i> (Pembuatan Prototipe)	30
3) <i>Expert Review</i> (Uji Pakar)	31
4) <i>One-To-One</i>	31
5) <i>Small Group</i>	31
6) <i>Field Test</i>	32
B. Teknik Pengumpulan Data.....	32

1. Dokumentasi	32
2. <i>Walkthrough</i> (coretan)	32
3. Tes Hasil Belajar	33
C. Teknik Analisis Data.....	33
1. Analisis Dokumentasi	33
2. Analisis <i>Walkthrough</i> (coretan)	33
3. Analisis Hasil Tes	34

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Karakteristik Modul Pembelajaran yang Dikembangkan	36
B. Pengembangan Modul Pembelajaran	37
1. Tahap <i>Preliminary</i>	37
1) Analisis	37
(1) Analisis Siswa	37
(2) Analisis Kurikulum	38
a. Kompetensi Dasar (KD) dan Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK)	39
(3) Analisis Buku Paket dan Modul yang Digunakan	39
(4) Analisis Hasil Wawancara terhadap Guru Bahasa Indonesia	40
2) Desain	41
2. Tahap <i>Formative Evolution</i>	42
1) <i>Self Evolution</i> (Evolusi Mandiri)	42
2) <i>Expert Review</i> (Uji Pakar)	43
3) Revisi Produk	44
4) Validasi Produk.....	48
(1) Analisis Hasil Validasi Ahli Media.....	48
a. Aspek Kelayakan Penyajian.....	48
b. Aspek Kegrafikan.....	49
(2) Analisis Hasil Validasi Ahli Materi	50
a. Aspek Kelayakan Isi	51
b. Aspek Kelayakan Penyajian.....	52
c. Aspek Kelayakan Bahasa.....	53
d. Aspek Kelayakan Kontekstual	54
(3) Analisis Hasil Validasi Ahli Bahasa	55
5) Uji <i>One-To-One</i>	56
6) Uji <i>Small Group</i>	57
7) Uji <i>Field Test</i>	58

BAB V PEMBAHASAN

A. Pengembangan Modul Pembelajaran Menyusun Teks Eksposisi Dengan Model <i>Project Based Learning (PJBL)</i> yang Valid dan Praktis	64
B. Proses Pembelajaran Menggunakan Modul Pembelajaran Menyusun Teks Eksposisi dengan Model <i>Project Based Learning (PJBL)</i>	69
C. Respon Siswa Terhadap Pembelajaran	71
D. Efek Modul Pembelajaran Menyusun Teks Eksposisi Dengan Model <i>Project Based Learning (PJBL)</i>	71

BAB VI PENUTUP

A. Kesimpulan	73
B. Saran	74

DAFTAR PUSTAKA	75
-----------------------------	----

RIWAYAT HIDUP

DAFTAR GAMBAR

1. Gambar 4.1 Cover sebelum revisi.....	45
2. Gambar 4.2 cover setelah revisi.....	45
3. Gambar 4.3 variasi halaman sebelum revisi	46
4. Gambar 4.4 variasi halaman setelah revisi.....	46
5. Gambar 4.5 halaman depan bab sebelum revisi.....	47
6. Gambar 4.6 halaman depan bab setelah revisi	47

DAFTAR TABEL

1. Tabel 3.1 Kriteria Validasi	34
2. Tabel 3.2 Kategori Penilaian Hasil Belajar.....	35
3. Tabel 4.1 KD dan IPK.....	39
4. Tabel 4.2 Desain Awal Modul Pembelajaran dengan Model <i>Project Based Learning</i>	41
5. Tabel 4.3 Saran-Saran Para Ahli Terhadap Modul	44
6. Tabel 4.4 Data Hasil Validasi Aspek Kelayakan Penyajian Ahli Media.....	49
7. Tabel 4.5 Rekapitulasi Data Hasil Validasi Aspek Kegrafikan Ahli Media	49
8. Tabel 4.6 Data Hasil Validasi Aspek Kelayakan Isi Ahli Materi	51
9. Tabel 4.7 Data Hasil Validasi Aspek Kelayakan Penyajian Ahli Materi	52
10. Tabel 4.8 Data Hasil Validasi Aspek Kelayakan Bahasa Ahli Materi.....	53
11. Tabel 4.9 Data Hasil Validasi Aspek Kontekstual Ahli Materi	54
12. Tabel 4.10 Data Hasil Validasi Aspek Kebahasaan Ahli Bahasa	55
13. Tabel 4.11 Saran Siswa Tahap <i>One-To-One</i>	57
14. Tabel 4.12 Komentar Siswa Tahap <i>Small Group</i>	58
15. Tabel 4.13 Data Hasil Tes Kemampuan Siswa.....	59
16. Tabel 4.14 Distribusi Hasil Tes.....	60
17. Tabel 4.15 Rekapitulasi Hasil Data Angket Respon Siswa Kelas VIII	61

DAFTAR GRAFIK

1. Grafik 4.1 Perbandingan Persentase Hasil Validasi Ahli Media, Ahli Materi, Dan Ahli Bahasa 56
2. Grafik 4.2 Grafik Hasil Angket Respon Siswa Terhadap Modul Pembelajaran... 62

DAFTAR DIAGRAM

1. Diagram Alur Tessmer..... 29
2. Diagram ALur Proses Pengembangan Modul 67

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan faktor penting yang mempunyai peran besar dalam memajukan suatu bangsa, bahkan peradaban manusia. Sejarah suatu bangsa dapat dilihat dari perkembangan pendidikan yang diperoleh oleh rakyatnya. Maju atau tidaknya suatu bangsa juga dapat dilihat dari maju atau tidaknya pendidikan suatu bangsa itu sendiri. Suatu negara dapat dikatakan maju apabila pendidikan di negara tersebut sudah baik begitupun sebaliknya.

Pendidikan bagi kehidupan manusia merupakan kebutuhan yang sangat penting dan mutlak serta harus terpenuhi. Tanpa pendidikan tidak mungkin bagi suatu kelompok manusia dapat hidup berkembang sejalan dengan aspirasi atau cita-cita untuk maju, sejahtera dan bahagia. Karena pendidikan memiliki peran yang besar dalam hidup Hal tersebut sesuai dengan pendapat Ihsan (2010:2) berikut ini:

Semakin tinggi cita-cita manusia semakin menuntut kepada peningkatan mutu pendidikan sebagai sarana mencapai cita-cita tersebut. Akan tetapi di balik itu, karena semakin cita-cita yang hendak diraih, maka semakin kompleks jiwa manusia itu, karena didorong oleh tuntutan hidup (*rising demands*) yang meningkat pula. Itulah sebabnya pendidikan beserta lembaga-lembaganya harus menjadi cermin dari cita-cita kelompok manusia di satu pihak dan pada waktu bersamaan, pendidikan sekaligus menjadi lembaga yang mampu mengubah dan meningkatkan cita-cita hidup kelompok manusia sehingga tidak terbelakang dan statis.

Dengan menyadari potensi yang ada pada dirinya, manusia akan menemukan keberadaannya sebagai makhluk yang telah diberi kelebihan oleh

Tuhan Yang Maha Esa, dibandingkan dengan makhluk lainnya. Kelebihan itu antara lain adalah akal.

Dari kutipan di atas dapat disimpulkan bahwa pendidikan merupakan sarana ataupun lembaga yang sangat penting bagi manusia untuk mewujudkan dan meningkatkan cita-cita sehingga tidak terbelakang dalam perkembangan zaman. Pendidikan juga merupakan kebutuhan yang utama bagi masyarakat Indonesia guna mempercepat pembangunan dalam berbagai bidang kehidupan di Indonesia.

Belajar pada hakikatnya merupakan proses interaksi semua situasi yang ada di sekitar individu. “Belajar dapat dipandang sebagai proses yang diarahkan kepada tujuan dan proses berbuat melalui berbagai pengalaman. Belajar juga merupakan proses melihat, mengamati dan memahami sesuatu” (Sudjana, dalam Rusman, 2016:1).

Kegiatan pembelajaran dilakukan oleh dua orang pelaku, yaitu guru dan siswa. Perilaku guru adalah mengajar dan perilaku siswa adalah belajar. Semua itu terkait dengan bahan pembelajaran. Sedangkan sekolah sebagai salah satu lembaga pendidikan yang harus dapat menyelenggarakan proses atau kegiatan belajar mengajar yang melibatkan siswa secara keseluruhan.

Proses pembelajaran yang dilakukan dalam kelas merupakan aktivitas mentransformasikan pengetahuan, sikap, dan keterampilan. Guru diharapkan mengembangkan kapasitas belajar, kompetensi belajar, kompetensi dasar, dan potensi yang dimiliki siswa secara penuh. Pembelajaran yang dilakukan lebih berpusat pada siswa, sehingga siswa ikut berpartisipasi dalam proses pembelajaran, dapat

mengembangkan cara-cara belajar mandiri, berperan dalam perencanaan, pelaksanaan, penilaian proses belajar itu sendiri, maka di sini pengalaman siswa lebih diutamakan dalam memutuskan titik tolak kegiatan. Rusman, 2016:1 menyatakan bahwa:

Pembelajaran merupakan suatu sistem, yang terdiri atas berbagai komponen yang saling berhubungan satu dengan yang lain. Komponen tersebut meliputi: tujuan, materi, metode, dan evaluasi. Keempat komponen pembelajaran tersebut harus diperhatikan oleh guru dalam memilih dan menentukan model-model pembelajaran apa yang akan digunakan dalam kegiatan pembelajaran.

Mata pelajaran Bahasa Indonesia perlu diberikan kepada semua peserta didik mulai dari pendidikan dasar membekali peserta didik dengan kemampuan menulis, berbicara, dan menyimak sampai di Perguruan Tinggi pun Bahasa Indonesia masih dibekali.

Bahasa merupakan salah satu hal utama dalam berkomunikasi. Bahasa sebagai alat komunikasi mempunyai peran penting bagi manusia karena komunikasi dengan bahasa memungkinkan manusia untuk saling berhubungan, saling belajar, dan mengungkapkan segala sesuatu yang ingin dikemukakannya.

“Keterampilan berbahasa memiliki empat komponen, yaitu: keterampilan menyimak (*listening skills*), keterampilan berbicara (*speaking skills*), keterampilan membaca (*reading skills*), keterampilan menulis (*writing skills*)” (Nida, 1957:19 dalam Tarigan, 2013:1). Setiap keterampilan itu, berhubungan erat sekali dengan tiga keterampilan lainnya dengan cara yang beraneka ragam, dalam memperoleh keterampilan berbahasa, biasanya kita melalui suatu hubungan urutan yang teratur:

mula-mula pada masa kecil kita belajar *menyimak* bahasa, kemudian *berbicara*, sesudah itu kita belajar *membaca* dan *menulis*. Keempat keterampilan tersebut pada dasarnya merupakan suatu kesatuan yang merupakan *catur tunggal* (Tarigan, 2013:1).

Keterampilan menulis merupakan bagian dari keterampilan berbahasa Indonesia yang harus dimiliki oleh siswa. Selain itu, keterampilan menulis juga mempunyai arti yang sangat penting dalam dunia pendidikan. Menurut Mc. Crimon dalam Slamet (2008:141) menulis adalah kegiatan menggali pikiran dan perasaan mengenai suatu subjek, memilih hal-hal yang akan ditulis, menentukan cara menuliskannya sehingga pembaca dapat memahaminya dengan mudah dan jelas.

“Keterampilan menulis memiliki fungsi yang sangat penting karena seseorang dapat mengemukakan kosa kata struktur kalimat dan paragraf secara tertulis melalui karangan, seseorang dapat mengemukakan perasaan, pikiran, dan pengetahuan kepada orang lain” (Tarigan, 2013:4). Menulis adalah membuat huruf, angka dan sebagainya dengan menggunakan pena, pensil, atau kapur (KBBI, 2014:1497).

Teks eksposisi adalah teks yang mengemukakan sejumlah argument disertai fakta-fakta (Kosasih dan Kurniawan, 2018:96). Di dalam teks eksposisi terkandung penilaian, sugesti dorongan, atau ajakan-ajakan tertentu kepada khalayak. Bentuk teks eksposisi terutama dalam media massa dapat berupa, esai, tajuk, rencana (editorial), ataupun debat.

Pembelajaran bahasa Indonesia dalam Kurikulum 2013 merupakan pembelajaran yang berbasis teks. Pembelajaran bahasa berbasis teks menurut Nursaid (2015:233) adalah “pembelajaran bahasa yang mendayagunakan teks (verbal maupun

nonverbal, lisan maupun tulis) sebagai landas-tumpu pembelajaran. Teks didayagunakan bukan hanya sebagai materi ajar, tetapi juga media, teknik, alat, sekaligus orientasi pembelajaran bahasa.”

Berdasarkan Kurikulum 2013 untuk SMP/MTs/ sederajat kelas VIII, salah satu materi pembelajaran pada semester ganjil adalah teks eksposisi. Dalam hal ini, siswa dituntut untuk mampu memahami hingga menyusun teks eksposisi baik lisan maupun tulisan. Menulis teks eksposisi terdapat dalam Kompetensi Inti (KI) ke-4, yaitu “Mengolah, menalar dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) terkait dengan pengembangan dari yang dipelajari di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan.” Namun, keterampilan siswa dalam menulis teks eksposisi masih kurang. Hal ini dikarenakan bahan ajar yang digunakan masih terbatas. Sekolah memang menyediakan buku teks untuk siswa. Namun, pengetahuan siswa hanya terbatas pada buku teks tersebut. Sehingga, siswa sulit untuk mengembangkan ide-ide mereka dalam menulis teks.

Pada teks eksposisi yang ditulis siswa, diketahui bahwa kemampuan siswa yang berkaitan dengan kebahasaan masih rendah. Terdapat kesalahan dalam penggunaan *Ejaan Bahasa Indonesia (EBI)*, seperti tanda koma (,), tanda titik (.), huruf kapital, dan kata hubung. Selain kesalahan pada *EBI*, juga terdapat beberapa kesalahan lainnya. Kesalahan pertama berupa kesalahan penulisan seperti penyingkatan kata. Kata yang disingkat menjadi “yg”. Selanjutnya, jumlah kalimat

pada satu paragraf tidak memenuhi syarat sebuah paragraf. Padahal untuk menulis sebuah paragraf dibutuhkan sebuah kalimat utama dan beberapa kalimat penjelas.

Dalam buku teks yang digunakan siswa, bahan ajar teks eksposisi masih kurang, baik dari segi isi maupun tampilan. Struktur teks belum dijabarkan dengan terlalu jelas. Selain itu, dalam pembelajaran teks eksposisi lebih ditekankan pada keterampilan memahami isi teks, sedangkan untuk keterampilan menulis masih kurang. Hal ini membuat siswa kurang memahami dan kurang dapat mengembangkan ide dalam menulis teks eksposisi. Tidak menariknya bahan ajar yang diberikan juga menjadi faktor penyebab rendahnya keterampilan siswa dalam menulis teks eksposisi. Pembelajaran yang tadinya berpusat pada guru dapat diubah menjadi pembelajaran yang berpusat pada siswa. Guru dalam hal ini berperan sebagai fasilitator.

Modul pembelajaran juga bisa digunakan kapan saja dan di mana saja sehingga memudahkan siswa untuk belajar dan tidak tergantung pada guru mata pelajaran. Siswa bisa belajar sesuai dengan kemampuan dan kecepatan belajar masing-masing, sehingga proses belajar tuntas dapat terlaksana dengan menggunakan modul pembelajaran. Selain itu, Lubis (2015:19) menyatakan bahwa modul pembelajaran dapat menarik minat belajar siswa dengan bahan ajar yang baru. Dengan demikian siswa akan terbantu dalam proses belajar baik yang dilakukan dengan mandiri atau dengan guru

Adapun alasan peneliti mengambil model *Project Based Learning* yaitu agar dapat memandirikan siswa untuk lebih berperan aktif menyelesaikan suatu permasalahan atau tugas yang diberikan guru dengan serangkaian aktivitas yang

memungkinkan siswa untuk lebih aktif dan cepat memahami materi yang disampaikan serta mampu menyimpulkan hasil pembelajaran yang telah dilalui.

Selain itu, alasan peneliti mengambil judul penelitian ini agar dapat meningkatkan pemahaman dan keaktifan siswa dalam belajar, sehingga siswa tidak hanya mendengarkan penjelasan guru, tetapi siswa dapat membentuk kelompok belajar untuk mendiskusikan pembelajaran, saling tukar pikiran dan berani untuk mengemukakan pendapat. Seperti menulis karangan eksposisi, siswa ditugaskan untuk membuat sebuah karangan mengenai suatu peristiwa yang dijelaskan secara rinci baik itu peristiwa alam maupun peristiwa-peristiwa lainnya.

Oleh karena itu, perlu adanya perbaikan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia agar dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Upaya meningkatkan hasil belajar siswa dalam memahami materi adalah pengembangan bahan ajar berupa modul pembelajaran dengan menggunakan model-model, metode-metode, pendekatan serta strategi pembelajaran. Salah satu diantaranya yaitu dengan menggunakan model pembelajaran berbasis proyek (*Project Based Learning*) (*PJBL*).

Wena (2009:145) menyatakan model pembelajaran berbasis proyek adalah model pembelajaran yang inovatif, dan lebih menekankan pada belajar kontekstual melalui serangkaian kegiatan yang kompleks Menurut BIE dalam Trianto (2014:41) model pembelajaran proyek adalah model pembelajaran yang melibatkan siswa dalam kegiatan pemecahan masalah dan memberi peluang siswa bekerja secara otonom mengonstruksi kegiatan belajar mereka sendiri dan puncaknya menghasilkan produk karya siswa yang bernilai realistik.

Penelitian mengenai pengembangan modul pembelajaran pernah diteliti oleh Aep Cucu (2017) dari Universitas Pendidikan Indonesia dengan judul “*Pengembangan Modul Menulis Teks Eksposisi melalui Model Berbasis Masalah.*” Perbedaan penelitian yang dilakukan dengan penelitian yang telah ada yaitu pada jenis model pembelajarannya. Peneliti menggunakan Model *Project Based Learning*, sedangkan penelitian sebelumnya menggunakan Model *Problem Based Learning*. Sedangkan letak kesamaannya adalah jenis materi yang dikembangkan yaitu teks eksposisi.

Selanjutnya penelitian tentang pengembangan dengan model *Project Based Learning* juga pernah diteliti oleh Hasanah Barokah (2016) dari Universitas Lampung dengan judul “*Pengembangan LKS Project Based Learning Untuk Melatih Keterampilan Proses Sains (KPS) dan Menumbuhkan Sikap Ilmiah Siswa SMA.*” Perbedaan penelitian yang dilakukan dengan penelitian yang telah ada yaitu pada materi dan produk yang dikembangkan. Peneliti mengembangkan modul pembelajaran sedangkan penelitian sebelumnya mengembangkan LKS (Lembar Kerja Siswa). Sedangkan persamaannya yaitu pada Model Pembelajaran *Project Based Learning*.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti kemudian melaksanakan penelitian dengan judul “*Pengembangan Modul Pembelajaran Materi Menyusun Teks Eksposisi Dengan Model Project Based Learning (PJBL) Siswa Kelas VIII SMP Negeri 01 Pemulutan Barat.*”

B. Rumusan Masalah

“Rumusan masalah merupakan suatu pertanyaan yang akan diberikan jawabannya melalui pengumpulan data” (Sugiyono, 2015:55).

Dari uraian latar belakang di atas, rumusan masalah penelitian ini adalah:

1. Bagaimanakah karakteristik modul pembelajaran Bahasa Indonesia pada materi menyusun teks eksposisi dengan model *Project Based Learning (PJBL)*?
2. Bagaimanakah hasil uji validasi modul pembelajaran Bahasa Indonesia pada materi menyusun teks eksposisi dengan model *Project Based Learning (PJBL)*?

C. Tujuan Penelitian

“Tujuan penelitian adalah rumusan kalimat yang menunjukkan adanya sesuatu hal yang diperoleh setelah penelitian selesai” (Arikunto, 2013:97). Tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Mengetahui karakteristik modul pembelajaran Bahasa Indonesia pada materi menyusun teks eksposisi dengan model *Project Based Learning (PJBL)*.
2. Mengetahui uji validasi modul pembelajaran Bahasa Indonesia pada materi menyusun teks eksposisi dengan model *Project Based Learning (PJBL)*.

D. Manfaat Penelitian

Secara teoritis, penelitian ini diharapkan berguna untuk memperkaya literatur yang berhubungan dengan penelitian bidang pendidikan, khususnya pembelajaran menulis teks eksposisi. Adapun manfaat penelitian ini yaitu:

1. Membantu siswa untuk belajar secara mandiri dengan menggunakan modul dan menambah wawasan siswa mengenai materi teks eksposisi.
2. Membantu guru dalam proses pembelajaran dan menambah ketersediaan bahan ajar terutama pada materi teks eksposisi untuk siswa kelas VIII dan menambah motivasi guru agar lebih giat berkreasi dalam pengembangan modul.
3. Dapat menambah wawasan, pengetahuan dan keterampilan mahasiswa dalam mengembangkan bahan ajar seperti modul pembelajaran Bahasa Indonesia di SMP dan modul tersebut dapat digunakan oleh siswa dalam kegiatan pembelajaran.

E. Spesifikasi Produk Yang Dikembangkan

Produk yang dikembangkan dalam penelitian ini memiliki spesifikasi sebagai berikut:

1. Modul Bahasa Indonesia melalui *Project Based Learning* terbatas hanya pada pokok bahasan teks eksposisi.
2. Modul Bahasa Indonesia yang dikembangkan disusun dengan mengaitkan materi teks eksposisi dengan peristiwa dalam kehidupan sehari-hari.
3. Modul Bahasa Indonesia disajikan melalui model pembelajaran *Project Based Learning* agar siswa mampu memahami materi teks eksposisi dengan mudah.
4. Modul Bahasa Indonesia terdiri dari : a) Halaman judul, b) Kata pengantar, c) Daftar isi, d) Kompetensi dasar, e) indikator pencapaian kompetensi , f) materi pembelajaran, g) Daftar pustaka.

F. Asumsi Dan Keterbatasan Penelitian

1. Asumsi Penelitian

Asumsi penelitian merupakan sebuah titik tolak pemikiran yang sebenarnya diterima oleh penyidik (Arikunto, 2013:104). Adapun asumsi dalam penelitian ini adalah:

- 1) Pengajaran Bahasa Indonesia di kelas VIII SMP Negeri 01 Pemulutan Barat berpedoman pada standar isi kurikulum 2013.
- 2) Dalam Kurikulum 2013, Sekolah Menengah Pertama (SMP), Mata Pelajaran Bahasa Indonesia tercantum materi pembelajaran teks eksposisi.

2. Keterbatasan Penelitian

Melihat banyaknya pengembangan modul pada mata pelajaran bahasa Indonesia, maka peneliti membatasi penelitian ini yaitu:

- 1) Materi yang dikembangkan dalam modul pembelajaran dengan model *Project Based Learning* terbatas pada materi Teks Eksposisi.
- 2) Siswa yang menjadi objek penelitian saat uji coba modul yaitu siswa kelas VIII SMP Negeri 01 Pemulutan Barat.

G. Definisi Istilah

Berdasarkan judul penelitian tentang *Pengaruh Model Pembelajaran Proyek Respon Kreatif Terhadap Kemampuan Menulis Teks Biografi Siswa Kelas VIII SMP Negeri 01 Pemulutan Barat*, maka penulis memiliki beberapa definisi istilah yang dikutip dari beberapa sumber. Adapun isi definisi tersebut antara lain:

- Model Proyek : Melaksanakan tugas melalui serangkaian aktivitas.
(Dananjaya, 2017:101)
- Writing Skills* : Dapat diartikan sebagai keterampilan menulis yang berarti membuat huruf (angka dan sebagainya) dengan pena, pensil, kapur, dan sebagainya (KBBI, 2014:1497).
- Teks eksposisi : Teks eksposisi adalah teks yang mengemukakan sejumlah argument disertai fakta-fakta (Kosasih dan Kurniawan, 2018:96).
- Modul : Kesatuan program yang dapat mengukur tujuan. (Wijaya, dkk dalam Sukiman, 2012:132).

DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, Yunus. 2012. *Pembelajaran Bahasa Berbasis Pendidikan Karakter*. Bandung: PT. Refika Aditama.
- Akmal, A. S. (2017). *Pengembangan Bahan Ajar Berbasis Android untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa*. Skripsi. Tidak Diterbitkan: IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
- Aminah, S. N., Masykuri, M., & Nopitasari, E (2016:1-10). *Pengembangan Modul Pembelajaran IPA Terpadu Berbasis Inkuiri Terbimbing Tema Matahari Sebagai Sumber Energi Alternatif di Kelas VII SMP/MTs*. *Jurnal Inkuiri*, vol 6. No 1.
- Arikunto, Suharsimi, dkk. 2012. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Aqib, Zainal. 2013. *Model-model, Media, dan Strategi Pembelajaran Kontekstual (Inovatif)*. Bandung: Yrama Widya.
- Cucu, Aep. 2017. *Pengembangan Modul Menulis Teks Eksposisi Melalui Model Berbasis Masalah*. [Http://file.upi.edu/28441/](http://file.upi.edu/28441/). Diakses Tanggal 5 Januari 2020
- Dananjaya, Utomo. 2017. *Media Pembelajaran Aktif*. Bandung: Nuansa.
- Hendri, Edi. 2010. *Guru Berkualitas: Profesional dan Cerdas Emosi*. *Jurnal Sang Guru*. <http://file.upi.edu/>. Diakses Tanggal 2 Januari 2020
- Ihsan, Fuad. 2010. *Dasar-Dasar Kependidikan Komponen MKDK*. Jakarta: Rineka Cipta.

- Kartono dan kartini. 2014. *Pemimpin dan Kepemimpinan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Kosasih, Engkos, dan Kurniawan. 2018. *Jenis-Jenis Teks*. Bandung: Yrama Widya
- Kurniawan, Heru. 2014. *Pembelajaran Menulis Kreatif Berbasis Komunikatif dan Apresiatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya Ofiiset.
- Lubis, MS, Syahrul, dan Juita, N. 2015. *Pengembangan Modul Pembelajaran Bahasa Indonesia Berbantuan Peta Pikiran Pada Materi Menulis Makalah Siswa Kelas XI SMA/MA*. Jurnal Bahasa, sastra, dan Pembelajaran Universitas Negeri Padang. Diakses Tanggal 2 Januari 2020.
- Mulyati. 2015. *Terampil Berbahasa Indonesia Untuk Perguruan Tinggi*. Jakarta: Prenamedia Group.
- Mulyatiningsih. E. 2011. *Metode Penelitian Bidang Pendidikan*. Yogyakarta: Alfabeta.
- Prawoto. A. 2012. *Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovatif*. Yogyakarta: Diva Press.
- Ridwan Abdullah Sani. 2014. *Pembelajaran Sainifik Kurikulum 2013*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Rusman. 2016. *Model-Model Pembelajaran, Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.
- Setyosari, Punaji. 2010. *Metode Penelitian, Penelitian dan Pengembangan*. Jakarta: Kencana.

- Slamet. 2008. *Dasar-Dasar Keterampilan Berbahasa Indonesia*. Surakarta: UNS Press.
- Sudjana. 2013. *Metode Statistika*. Bandung: PT. Tarsito Bandung.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, R Dan D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukiman. 2012. *Pengembangan Media Pembelajaran*. Yogyakarta: Pendagogja.
- Sutikno, Sobry. 2013. *Belajar dan Pembelajaran*. Lombok: Holistica.
- Tarigan. 2013. *Menulis Sebagai Salah Satu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.
- Tim Penyusun. 2014. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa*. Jakarta: Pt Gramedia Pustaka Utama.
- Trianto. 2009. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif Dan Progresif*. Jakarta: Kencana.
- Trianto. 2014. *Model Pembelajaran Terpadu Teori Dan Praktek*. Jakarta: Prestasi Pustaka Publisher
- Wati, Sakdiah dan Rohana, Ida. 2020. *Bahasa Indonesia Untuk Perguruan Tinggi*. Palembang: CV Amanah.
- Wena, Sanjaya. 2009. *Perencanaan Dan Desain System Pembelajaran*. Jakarta: Kencana.